

## Hubungan Jarak Kehamilan Dengan *Sibling Rivalry* Di PMB Suparsih Sragen

Dila Trijian<sup>1)</sup>, Cristiana Bumi P, SSiT., Bdn.,M.Kes<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

### Abstrak

Jarak adalah interval waktu antara satu kelahiran pertama dan kelahiran berikutnya. Kehamilan merupakan proses yang dimulai dari pembuahan hingga kelahiran anak ke dunia. *Sibling rivalry* adalah rasa benci dan cemburu pada anak ketika adiknya lahir ke dunia. Menurut Lamb dan Smith 45% anak di Amerika mengalami *sibling rivalry* berusia 2-6 tahun dan hampir 75% dari anak-anak tersebut berada dalam kategori tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* di PMB Suparsih Sragen.

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan dengan jenis penelitian *non eksperimen* dan menggunakan survey *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki anak usia 1-12 tahun di wilayah kerja PMB Suparsih Sragen sebanyak 30 orang. Populasi p penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memiliki anak usia 1-12 tahun yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Lokasi tempat penelitian di PMB Suparsih Sragen pada bulan Maret-Agustus 2024. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data menggunakan *Chi Square*.

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden mayoritas berada pada kelompok jarak kehamilan <2 tahun sebanyak 16 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 14 responden (46,7%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 2 orang (6,7%). Minoritas pada kelompok jarak kehamilan >10 tahun sebanyak 14 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 3 orang (10,0%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (36,7%).

Hasil analisis uji *Chi Square Test* diperoleh nilai  $P=0,01 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* di PMB Suparsih Sragen. Artinya semakin dekat jarak kehamilan maka semakin tinggi terjadi *sibling rivalry* dan semakin jauh jarak kehamilan semakin rendah terjadi *sibling rivalry*.

Kata Kunci : Jarak, Kehamilan, *Sibling Rivalry*

Daftar Pustaka : 43 (2019-2024)

## Abstract

*Distance is the time interval between one first birth and the next birth. Pregnancy is a process that starts from fertilization until the birth of a child into the world. Sibling rivalry is a feeling of hatred and jealousy towards a child when his younger sibling is born into the world. According to Lamb and Smith, 45% of children in America experience sibling rivalry aged 2-6 years and almost 75% of these children are in the high category. The aim of this research is to analyze the relationship between pregnancy distance and sibling rivalry at PMB Suparsih Sragen.*

*This type of research uses quantitative research with a non-experimental type of research and uses a correlational analytical survey with a cross-sectional approach. The sample in this study was all 30 pregnant women who had children aged 1-12 years in the PMB Suparsih Sragen work area. The population for this study was all pregnant women who had children aged 1-12 years, namely 30 people. The sample data collection technique used is Total Sampling. The location of the research location is PMB Suparsih Sragen in March-August 2024. The instrument used in this research is a questionnaire. Data analysis using Chi Square.*

*Based on the research results of 30 respondents, the majority were in the <2 year pregnancy distance group, 16 people experienced sibling rivalry, 14 respondents (46.7%) and 2 people (6.7%) who did not experience sibling rivalry. There were 14 minorities in the group between pregnancies >10 years, 3 people experienced sibling rivalry (10.0%) and 11 people did not experience sibling rivalry (36.7%).*

*The results of the Chi Square Test analysis obtained a value of  $P=0.01 < 0.05$ , it can be concluded that there is a relationship between the distance between pregnancies and sibling rivalry at PMB Suparsih Sragen. This means that the closer the pregnancy distance, the higher the sibling rivalry occurs and the further the pregnancy distance, the greater the low occurrence of sibling rivalry.*

*Keywords: Distance, Pregnancy, Sibling Rivalry*

*References: 68 (2016-2023)*

## A. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase dimana seorang ibu mengandung seorang anak yang nantinya lahir dan menjalani kehidupannya. Anak adalah salah satu tahap kehidupan setiap manusia yang memiliki perkembangan yang unik. Anak sulung adalah anak pertama yang lahir dalam keluarga. Sebagai anak pertama, mereka sering merasakan kekhawatiran bahwa saudara mereka akan mendapatkan perhatian lebih. Perasaan ini biasanya memicu rasa cemburu pada anak sulung (Putri *et al.*,2023).

Persaingan antar saudara, atau yang sering disebut sebagai *sibling rivalry* adalah perilaku antagonis atau permusuhan yang sering muncul pada saudara kandung. Fenomena ini biasanya ditandai dengan adanya perselisihan dalam merebut perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Kehadiran adik baru sering kali memicu krisis bagi anak-anak. Perasaan cemburu biasanya muncul ketika anak pertama memiliki seorang adik. Sebelum adik bayi lahir, anak sulung merasa orang tua sepenuhnya adalah miliknya, tanpa perlu bersaing dengan siapa pun untuk mendapatkan kasih sayang dan perhatian orang

tua. Boyle juga berpendapat bahwa terdapat dua jenis reaksi *sibling rivalry* yaitu *sibling rivalry* langsung berupa tindakan agresif dan *sibling rivalry* tidak langsung seperti timbulnya perilaku nakal (Salim, 2023).

*Sibling rivalry* juga dapat memberikan dampak positif dan negatif pada perkembangan anak. Dampak positifnya yaitu berupa anak yang lebih tua belajar menjadi lebih mandiri terutama dalam hal bermain dan dalam meningkatkan kemampuan mereka. Dampak negatif *sibling rivalry* yang berkepanjangan dapat menyebabkan anak akan mencari pelarian untuk menggantikan perhatian dari ibu dan anggota keluarga lain yang telah hilang. Selain itu, muncul juga perilaku-perilaku lain yang tidak diinginkan seperti mengigau, berbicara gagap mengompol, mengemut jari (Septiawan, 2022).

Jarak usia yang seringkali memicu persaingan saudara adalah rentang usia 1-3 tahun. Persaingan ini biasanya muncul pada usia 3-5 tahun, kemudian kembali terjadi pada usia 8-12 tahun. Jarak kehamilan atau kelahiran yang dekat dapat menyebabkan anak pertama mengalami pengabaian fisik dan psikis yang dapat menyebabkan

rasa cemburu karena ketidaksiapan untuk berbagi kasih sayang orang tuanya (Rahayu *et al.*, 2024).

Menurut WHO (2018) ada 7,53 miliar orang di seluruh dunia dengan anak-anak terbanyak berusia 0-4 tahun yang mencapai 662 juta orang atau sekitar 8,7% dari total populasi. Di Indonesia anak-anak berusia 0-14 tahun berjumlah 66,17 juta orang. Data WHO menunjukkan bahwa sebanyak 401 juta anak usia prasekolah di Asia dan hampir 10 juta anak di Asia mengalami sibling rivalry. Hampir 75% anak di Indonesia mengalami sibling rivalry (WHO, 2018).

Menurut Lamb dan Smith, 45% anak-anak di Amerika yang berusia 2-6 tahun mengalami sibling rivalry dan hampir 75% dari anak-anak ini berada dalam kategori tinggi. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan bahwa sikap orang tua yang membandingkan anak sebesar 37,3% dilakukan oleh ayah dan 43,4% dilakukan oleh ibu. Sementara itu, kekerasan anak yang dilakukan saudara kandung sebesar 26,2% (Putri *et al.*, 2023).

Untuk mencegah terjadi persaingan antar saudara atau sibling rivalry setelah anak lahir bagi ibu hamil untuk melakukan persiapan yang matang yaitu ibu hamil dan suami perlu memahami lebih dalam tentang sibling rivalry agar dapat menghadapi masalah yang muncul seperti rasa cemburu yang mungkin dialami oleh anak

sulung terhadap kehadiran adiknya (Putri *et al.*, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Suparsih Sragen terdapat 30 ibu hamil yang memiliki anak dengan jarak kehamilan dekat dan jauh. Dan dari hasil pengamatan dan wawancara kepada 15 ibu hamil terdapat 10 ibu hamil yang jarak kehamilan <2 tahun dan sebagian besar mengalami sibling rivalry dan kurang paham dengan sibling rivalry. Dalam konteks hubungan jarak kehamilan dengan sibling rivalry penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah jarak kehamilan antara abak-anak dapat mempengaruhi tingkat sibling rivalry dalam keluarga.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *non eksperimen*. Metode penelitian dalam studi ini adalah survei analitik. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan Teknik survei dengan pendekatan cross sectional. Variabel bebas pada penelitian ini jarak kehamilan dan variabel terikatnya sibling rivalry. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh ibu hamil yang memiliki anak usia 1-12 tahun di wilayah kerja PMB Suparsih Sragen. Populasi penelitian ini sebanyak 30 responden di PMB Suparsih Sragen periode Maret-Agustus 2024. Dengan teknik Total sampling diperoleh sampel sebanyak 30 responden.

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner adopsi dari Etika Rahmawati (2013) dengan total item sebanyak 19 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas untuk nilai validitas sendiri berkisar 0,325-0,737 sedangkan untuk nilai uji reabilitas sebesar 0,857 teknik pengujian sendiri menggunakan *Crombach Alpha* dan uji data yang digunakan yaitu *Chi Square*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah korelasi karena dalam penelitian ini digunakan untuk mencari keterkaitan antara dua variabel atau lebih dan menguji hipotesis. Penelitian telah lolos uji etik pada tanggal 15 Agustus 2024 di KEP Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan No.2319/UKH.L>02/EC/VIII.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik responden ibu dan anak Berdasarkan Pendidikan, pekerjaan, usia ibu, usia anak, jenis kelamin anak, jumlah saudara dan umur anak terakhir

Karakteristik Ibu		
Pendidikan	f	%
SD	1	3,3
SMP	1	3,3
SMA	23	76,7
Perguruan Tinggi	5	16,7
Total	30	100,0
Pekerjaan		
	f	%
IRT	20	66,7
Swasta	5	16,7
PNS	5	16,7

Total	30	100,0
Usia ibu	f	%
20-25	6	20,0
26-30	15	50,0
31-35	9	30,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel I karakteristik responden kategori ibu terbanyak adalah pendidikan terakhir SMA yaitu 23 responden (76,7%) dan bekerja sebagai IRT sebanyak 20 responden (66,7%) dengan usia terbanyak 26-30 tahun yaitu 15 responden (50,0%).

Berdasarkan hasil analisis data karakteristik responden dan didapatkan sebagian besar ibu berusia 26-30 tahun sebanyak 15 responden (50,0%). Ibu hamil di usia ini akan lebih cepat mengidentifikasi dan mencegah anak mengalami sibling. Usia tidak hanya mempengaruhi pengetahuan, tetapi juga pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis data sebagian besar Pendidikan terakhir SMA. Pendidikan yang semakin tinggi akan membuat seseorang lebih mudah menerima dan memahami informasi. Begitupun sebaliknya Pendidikan yang kurang akan menghambat pengetahuan sikap dan perkembangan terhadap nilai yang akan mereka pelajari.

Pada penelitian ini kebanyakan ibu hamil bekerja sebagai IRT. Ibu hamil bekerja dan memiliki jadwal terbatas mereka mungkin

tidak memiliki cukup waktu untuk menghabiskan Bersama anak-anak mereka. Akibatnya sibling rivalry lebih sering terjadi pada ibu yang bekerja IRT dikarenakan lebih banyak memiliki waktu Bersama anak-anak mereka dan dapat mencegah sibling terjadi pada anak, tetapi ibu hamil yang bekerja bias mengatur waktu untuk anak dan unguin sibling rivalry pada anak akan lebih berkurang.

Anak		
Usia Anak	f	%
1-4	13	43,3
5-8	12	40,0
9-12	5	16,7
Total	30	100,0
Jenis Kelamin Anak		
Jenis Kelamin	f	%
Perempuan	14	46,7
Laki-laki	16	53,3
Total	30	100,0
Jumlah saudara		
Jumlah saudara	f	%
1-2	25	83,3
3-4	5	16,7
Total	30	100,0
Umur Anak Terakhir		
Umur Anak Terakhir	f	%
1-2	12	40,0
3-4	18	60,0
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel I karakteristik responden kategori anak terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu 16 responden (53,3%) dan usia terbanyak umur 1-4 tahun yaitu 13 responden (43,3%) dengan jumlah saudara terbanyak 1-2 anak yaitu 25 responden (83,3%) dan umur anak

terakhir terbanyak 3-4 tahun yaitu 18 responden (60,0%).

Berdasarkan hasil analisis data karakteristik responden kategori anak didapatkan sebagian besar jenis kelamin laki-laki. Jenis kelamin yang sama lebih besar mengalami persaingan antar saudara dikarenakan memiliki kebutuhan yang sama.

Karena kebutuhan kasih sayang dan perhatian orang tua yang tinggi diantara keduanya anak-anak usia 1-4 tahun rentan mengalami persaingan antar saudara. Pada penelitian ini sebagian besar anak bungsu berusia 1-4 tahun.

Penelitian ini sebagian besar usia anak pertama dan terakhir yang berdekatan yaitu umur anak terakhir 3-4 tahun. Usia yang berbeda juga akan berpengaruh terhadap terjadinya sibling rivalry pada anak. Pada anak yang memiliki usia berdekatan akan mempengaruhi terjadinya sibling rivalry.

Jumlah saudara juga mempengaruhi tingkat persaingan antara saudara. Keluarga yang memiliki anak sedikit akan lebih rentan terjadi konflik daripada keluarga yang mempunyai anak banyak. Pada penelitian ini sebagian besar memiliki jumlah saudara 1-2 anak.

## 2. Distribusi Jarak Kehamilan

Tabel 2 Distribusi jarak kehamilan terhadap terjadinya *sibling rivalry*

Jarak Kehamilan	f	%
<2 tahun	16	53,3
>10 tahun	14	46,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 distribusi jarak kehamilan responden mayoritas adalah jarak kehamilan <2 tahun sebanyak 16 responden (53,3%) dan minoritas yaitu jarak kehamilan >10 tahun sebanyak 14 responden (46,7%).

Hasil studi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Merianti L dan Nuine (2019) yang menunjukkan bahwa persaingan antar saudara kandung muncul pada saat usia 3-5 tahun dan akan muncul kembali pada usia 8-12 tahun. Dapat disimpulkan bahwa jarak kehamilan yang dekat dapat mempengaruhi persaingan antara saudara kandung (*sibling rivalry*).

Hasil studi penelitian lain yang dilakukan oleh Insan dan Setyorini (2019) menunjukkan bahwa tingkat persaingan antara saudara kandung yang tinggi dipengaruhi oleh ibu yang memiliki jarak kehamilan yang sangat dekat., sehingga ibu belum sepenuhnya siap untuk merawat anak. Jarak kelahiran yang dekat akan meningkatkan terjadinya persaingan pada anak, sementara itu jarak kelahiran yang jauh juga cenderung

meningkatkan persaingan pada anak tersebut.

### 3. Distribusi *Sibling Rivalry* Tabel 3 Distribusi terjadinya *sibling rivalry*

<i>Sibling Rivalry</i>	f	%
Terjadi <i>Sibling Rivalry</i>	22	73,3
Tidak Terjadi <i>Sibling Rivalry</i>	8	26,7
Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 3 distribusi terjadinya *sibling rivalry* mayoritas yang mengalami *sibling rivalry* yaitu sebanyak 22 responden (73,3%) dan minoritas responden tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 8 responden (26,7%).

Hasil studi penelitian ini sejalan dengan studi penelitian Muniroh (2020) yang dilakukan di TK Perwanida Jombatan Jombang yang mengungkapkan bahwa dari 30 orang responden dan setengah diantaranya mengalami persaingan antar saudara yaitu sebanyak 18 orang responden (60%). Hasil studi penelitian ini juga didukung oleh penelitian Marlina dkk (2020) di Kelurahan Sirandorung Kabupaten Labuhanbatu yang menunjukkan bahwa mayoritas anak mengalami persaingan antar saudara sebanyak 31 responden (64,6%) dan yang tidak mengalami persaingan antar saudara sebanyak 17 orang (45,4%).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraeni dkk (2019) dari 31 responden yang memiliki anak dan mengalami *sibling rivalry* sebanyak 28 anak mengalami cedera ringan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *sibling rivalry* semakin banyak cedera fisik yang dialami anak. Penelitian Salistina (2019) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan *sibling rivalry* pada anak adalah kurangnya perhatian orang tua dan kurangnya pemahaman pada anak. Penelitian Aisyah dkk (2019) juga menunjukkan bahwa sikap orang tua merupakan salah satu penyebab *sibling rivalry* pada anak.

#### 4. Hubungan Jarak Kehamilan Dengan *Sibling Rivalry*

Tabel 4 Distribusi hubungan jarak kehamilan dengan *sibling rivalry*

Jarak Kehamilan	<u><i>Sibling Rivalry</i></u>				Total	P
	Terjadi Sibling		Tidak Terjadi Sibling			
	n	%	n	%		
<2 tahun	14	46,7	2	6,7	16	
>10 tahun	3	10,0	11	36,7	14	0,01
<b>Total</b>	17	56,7	13	43,3	30	

Berdasarkan tabel 4 distribusi hubungan jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* di PMB Suparsih

Sragen dari 30 responden mayoritas berada pada kelompok jarak kehamilan <2 tahun sebanyak 16 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 14 responden (46,7%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 2 orang (6,7%). Minoritas pada kelompok jarak kehamilan >10 tahun sebanyak 14 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 3 orang (10,0%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (36,7%). Hasil analisis *uji Chi Square Test* diperoleh nilai  $P=0,01 < 0,05$  ini berarti ada hubungan antara jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* di PMB Suparsih Sragen.

Hasil studi penelitian ini sejalan dengan penelitian Muniroh (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* pada anak-anak yang berusia <2 tahun dan >4 tahun. Pada anak usia 2-4 tahun lebih banyak mengalami *sibling rivalry* yang melibatkan adik kandung daripada dengan jarak usia anak <2 tahun. *Sibling rivalry* juga akan lebih terlihat pada anak-anak yang berusia 2-4 tahun.

Hasil studi penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2020) yang menemukan bahwa adanya hubungan antara jarak kelahiran dengan



sibling rivalry di Kelurahan Sirandorung Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan antara saudara kandung adalah jarak kelahiran 2-4 tahun, jumlah saudara dan urutan kelahiran. Dalam sebuah keluarga semua anak diberi peran sesuai dengan urutan kelahiran dan diharapkan mereka dapat memerankan peran tersebut.

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa subjek penelitian paling banyak adalah kelompok umur resiko rendah, yaitu kelompok umur 20-35 tahun. Menurut Manuaba (2018), umur reproduksi sehat adalah umur 20-35 tahun. Umur resiko tinggi adalah umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yang mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan.

Karakteristik responden berdasarkan paritas yang paling banyak adalah primipara sebanyak 23 orang (63,9%). Penelitian Ida & Afriani (2021) menunjukkan banyaknya paritas ibu hamil primipara sebanyak 42 orang (53,8%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wawan (2020), menunjukkan bahwa pengalaman kehamilan pertama kali lebih berisiko dibandingkan kehamilan kedua dan selanjutnya, seseorang akan cenderung

lebih cemas menghadapi pengalaman kehamilan yang pertama karena masih kurangnya informasi dan paparan edukasi yang dapat berakibat pada kegawatdaruratan pada kehamilan.

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebanyak 22 orang (61,1%). Hasil penelitian Winancy (2019) menunjukkan Pendidikan terakhir responden paling banyak adalah sederajat SMA sebanyak 43 orang (71,1%).

Sebagian besar responden berpendidikan tinggi, yaitu pendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi. Kemampuan dan kesempatan yang mungkin dimilikinya untuk memperoleh informasi lebih banyak dan lebih luas tentang persalinan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memungkinkan seseorang untuk lebih cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang didapat khususnya yang terkait dengan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan (Ida & Afriani, 2021).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah bekerja

sebanyak 20 orang (55,6%). Penelitian Ida & Afriani (2021) menunjukkan banyaknya ibu hamil yang bekerja adalah 33 orang (42,3%).

Penelitian Lestai et al (2022) menunjukkan bahwa ibu yang bekerja akan mengalami kelelahan dan stress lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak bekerja, adanya perasaan stress dan kelelahan akan berdampak pada kondisi kehamilan sehingga dapat menyebabkan kondisi kegawatdaruratan pada ibu hamil

#### D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berasarkan hasil dari 30 responden mayoritas berada pada kelompok jarak kehamilan <2 tahun sebanyak 16 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 14 responden (46,7%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 2 orang (6,7%). Minoritas pada kelompok jarak kehamilan >10 tahun sebanyak 14 orang yang mengalami *sibling rivalry* sebanyak 3 orang (10,0%) dan yang tidak mengalami *sibling rivalry* sebanyak 11 orang (36,7%). Hasil analisis *uji Chi Square Test* diperoleh nilai  $P=0,01<0,05$  ini berarti ada hubungan antara jarak kehamilan dengan *sibling rivalry* di PMB Suparsih Sragen. Artinya semakin dekat jarak kehamilan maka semakin tinggi terjadi *sibling rivalry* dan semakin jauh

jarak kehamilan semakin rendah terjadi *sibling rivalry*.

#### Daftar Pustaka

- Achmadi, A. N. L., Hidayah, N., & Safaria, T. (2022). Pola Asuh Orangtua, Keharmonisan Keluarga Dan Jenis Kelamin, Pengaruhnya Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 318.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Arifin, R., Fahdhienie, F., & Ariscasari, P. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(3), 75–84.
- Bambang Eko Cahyono. (2022). Pengaruh Faktor Karakteristik Wanita Usia Subur Dan Pasangannya Terhadap Jarak Kelahiran Antara Anak Pertama Dengan Kedua Di Indonesia (Analisis Data Sdki 2017). *Jurnal Keluarga Berencana*,
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14.
- Dwi Insani, Dewi Maya Umroh Harahap, Marlina, S. (2020). Hubungan Jarak Kelahiran Dan Sikap Ibu Dengan Penanganan Sibling Rivalry Pada Anak Usia

- 3-5 Tahun Di Kelurahan Sirandorung Kab.Labuhanbatu Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 3(1), 13–18. Agrawal, A., Works-Fleming, F., Isiadinso, I., & Ogunniyi, M. O. (2020). Syncope in a Pregnant Woman: Infiltrative Cardiomyopathy and Presumed Cardiac Sarcoidosis. *JACC Case Rep*, 2(1), 101-106. doi: 10.1016/j.jaccas.2019.12.005
- Elinda, F., & Mulyani, D. (2022). Analisis Perilaku Sibling Rivalry pada Anak Usia 2-3 Tahun di Kabupaten Bandung. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1–7.
- Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajery, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka Ayu Setyani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuhrotunnida, M., & Jurnal JKFT Diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan, Mk. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT*, 7(1), 1–8.
- Hartati, L., & Qoyyimah, A. U. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sibling Rivalry Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Ba Aisyiyah Sentono. *MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 29–35.
- Heryana, A. (2020). ETIKA PENELITIAN. *Jurnal Metodologi*, 1–4.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Julkarnain, M., & Ananda, K. R. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana. *Jinteks*, 2(1), 32–39.
- Ketiga, E. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*.
- M. Askari Zakariah, V. A. (2021). *ANALISIS STATISTIK DENGAN SPSS UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF* (M. A. Zakariah (ed.)). muwaddah warrahmah Jl. pondok pesantren nomer 10 kolaka.
- Marhamah, A. A., & Fidesrinur, F. (2021). Gambaran Strategi Orang Tua Dalam Penanganan Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 30.
- Meiriza, W., Oviana, A., & Satria, O. (2022). Persepsi Ibu Multipara Terhadap Sibling Rivalry. *Prosding Seminar Kesehatan Perintis*, 5(2), 20–25.
- Midpro, J., Juni, V. N., Rahmawati, K. A., Dewi, L. P., Rohmah, A. N., Primindari, R. S., Rahmawati, E. I., Irawan, D. D., Sciences, H., & Lamongan, U. M. (2022). Peristiwa Sibling Rivalry Pada Anak Dengan Ibu Menyusui Selamanya Machine Translated by Google. *JURNAL MIDPRO, Vol. 14 No. 01 (Juni, 2022) : 93-100, 14(01), 93–100*.
- Novaldy, T., & Mahpudin, A. (2021). Penerapan Aplikasi dengan Menggunakan Barcode dan Aplikasi untuk Laporan Presensi Kepada Orang Tua. *ICT Learning*, 5(1), 1–9.
- Nugraheny, E., Ashari, M. A., & Idoliana, M. (2014). Persaingan Saudara Kandung (Sibling Rivalry) Pada Anak Usia

- Prasekolah. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 1(1), 1–8.
- Nur, H., & Zainuddin, K. (2023). Tantangan Dan Kesulitan Sibling Dari Individu Berkebutuhan Khusus. *Pusat Studi Gender Dan Anak UIN Alauddin Makassar Sipakalebbi*, 7(2), 164–180.
- Octaviani, L., Prasetyo Budi, N., & Sari, R. P. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Sibling Rivalry Pada Balita Di Desa Parahu Kabupaten Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(8), Page.
- Pada, R., Tahun, U., Desa, D. I., & Barat, L. (2024). *untuk mengetahui Bagaimanakah Hubungan Jarak Antara Kelahiran Dan Pola Asuh Orang*. 74–79.
- Payumi, & Imanuddin, B. (2021). Hubungan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Keberhasilan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sepatan Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 102–111.
- Pratama, R., Aisyah, S. A., Putra, A. M., Sirodj, R. A., & Afgan, M. W. (2023). Correlational Research. *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1754–1759. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1420>
- Purnama, Y., & Hikmah, E. N. (2023). Edukasi Pentingnya Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Rutin Di Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Kendo Kota Bima Tahun 2024. *JUPKES (Jurnal Pengabdian Kesehatan)*, 3(1), 50–54.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Putri, N. (2020). *Rancangan penelitian bidang teknologi pangan*. universitas muhammadiyah semarang.
- Putri, N. P. C. D., Dewi, K. A. P., & Darmayanti, P. A. R. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Perilaku Pencegahan Sibling Rivalry di Puskesmas Abiansemal I. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*,
- Putri, S. K., & Budiartati, E. (2020). Upaya orang tua dalam mengatasi sibling rivalry pada anak usia dini di kb tk tunas mulia bangsa semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 75–87.
- Rahmanisa, F., & Ramadhana, M. R. (2021). Peran Komunikasi Keluarga Dalam Persaingan Saudara Kembar (Sibling Rivalry). *Jurnal Keluarga*, 07(02), 115–125. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v7i2.9277>
- Rahmawati, N. A. (2024). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. U Umur 32 Tahun Dengan Faktor Resiko Jarak Kehamilan Terlalu Jauh Di Wilayah Puskesmas Paguyangan Tahun

2023. *Indonesian Journal of Health Science*, 4(2), 174–178. <https://doi.org/10.54957/ijhs.v4i2.609>
- Salim, D. R. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Peran Orang Tua Terhadap Kejadian Sibling Rivalry Pada Anak Usia 1-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8239342>
- Sandhi, S. I., & Dewi, D. W. E. (2021). Implementasi Penanganan Pertolongan Persalinan oleh Bidan Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Era New Normal. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), 17. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i1.442>
- Septiawan, M. R. (2022). Hubungan Perkembangan Mental-Emosional Terhadap Sibling Rivalry Pada Anak Preschool. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 12–20. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22209>
- Siti, S. K., & Fitriani, A. I. F. (2023). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jcs*, 4(3), 48–54. <https://doi.org/10.57170/jcs.v4i3.58>
- Suciati, A. D., & Srianturi, Y. (2022). Konseling Realitas untuk Mengatasi Siblings Rivalry Anak Usia Dini. *Journal of Education and Counseling (JECO)*, 2(1), 167–176. <https://doi.org/10.32627/jeco.v2i1.384>
- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010.
- Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. (2020). Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding Samasta)*, 1–6.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(4), 1–7. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>
- (Tyastuti & Wahyuningsih, 2016). (2022). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil*, 1(69), 5–24.
- Wardhono, A., & Lestari, Y. (2022). Tingkat Pemahaman Pengajar Perguruan Tinggi Terhadap Keberadaan Pusat Komisi Etik Penelitian dan Fungsi Etik Penelitian. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 2(1), 1–7.
- Wati, L., Siagian, Y., Kurniasih, D., & Manurung, T. H. (2021). Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Sibling Rivalry Pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Keperawatan*, 11(1), 53–63.
- Widyaningsih, S., Dita, D. S., & Junaidi, N. (2023). Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Dengan Resiko Tinggi Jarak Kehamilan Terlalu Dekat. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 7(2), 59–65.



